

**PENDIDIKAN TERPADU
(STUDI PADA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
DI KALIMANTAN SELATAN)**

DISERTASI

**OLEH
NASHRULLAH MUHAMMAD ATHA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
BANJARMASIN
2022**

**PENDIDIKAN TERPADU:
STUDI PADA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
DI KALIMANTAN SELATAN**

DISERTASI

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Pendidikan Agama Islam**

**Oleh
Nashrullah Muhammad Atha
NIM 1603520094**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nashrullah Muhammad Atha

NIM : 1603520094

Tempat/Tgl. Lahir : Amuntai/16 April 1978

Program Studi : S 3 Pendidikan Agama Islam

Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul: "Pendidikan Terpadu: Studi Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kalimantan Selatan" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila kemudian terbukti bahwa disertasi ini bukan karya asli saya atau merupakan plagiasi. Saya bersedia menerima saksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 14 November 2022

Yang membuat pernyataan,


Nashrullah Muhammad Atha

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 611/Uin.14/IV/UPM-BP/03/2022

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turbin pada alamat <https://www.turbin.com/>, dengan ini, kami menyatakan bahwa disertasi yang ditulis oleh:

Nama : Nashrullah Muhammad Atha

NIM : 1603520094

Jenjang/Program Studi : S3 / Pendidikan Agama Islam

Judul : Integrasi Ilmu Pengetahuan (Studi pada Sekolah Islam Terpadu di Kalimantan Selatan)

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah disertasi yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 8 Maret 2022

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Imanahie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

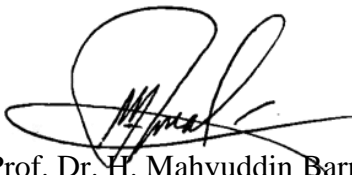
PERSETUJUAN DISERTASI

**PENDIDIKAN TERPADU:
STUDI PADA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
DI KALIMANTAN SELATAN**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh
Nashrullah Muhammad Atha
NIM: 1603520094

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M. Ag

Tanggal: 1 November 2022

Pembimbing II



Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag

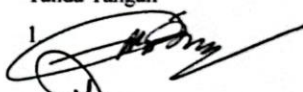




Tanggal: 1 November 2022

PENGESAHAN DISERTASI

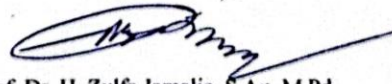
**PENDIDIKAN TERPADU
STUDI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DI KALIMANTAN SELATAN**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:
Nama : Nashrullah Muhammad Atha
NIM : 1603520094

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji Pada Ujian Tertutup
Hari Kamis, Tanggal 7 Maret 2022
Pukul 08.30 WITA

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag, M.Pd (Ketua)	1. 
2. Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag (Penguji Utama)	2. 
3. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag. (Penguji)	3. 
4. Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag. (Penguji)	4. 
5. Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc, MA. (Sekretaris)	5. 

Mengetahui,
Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag, M.Pd
NIP. 1071525 199703 1 006

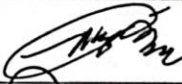

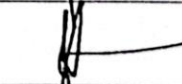
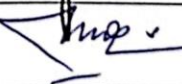
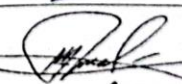

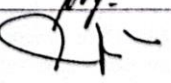
PENGESAHAN DISERTASI
PENDIDIKAN TERPADU:
STUDI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DI KALIMANTAN SELATAN

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

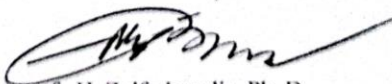
Nama : Nashrullah Muhammad Atha
NIM : 1603520094

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: Hari Kamis, Tanggal 22 Desember 2022

Dewan Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph. D	Ketua	
2.	Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag	Penguji Utama	
3.	Prof. Dr. Muhammad Nasir, M.Ag	Penguji Eksternal	
4.	Dr. H. Hamdan, M.Pd	Penguji	
5.	Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag	Penguji	
6.	Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag	Penguji	
7.	Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc, MA.	Sekretaris	

Mengetahui,
Direktur


Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph. D
NIP. 1071525 199703 1 006

ABSTRAK

Nashrullah Muhammad Atha, NIM 1603520094, *Pendidikan Terpadu: Studi pada Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kalimantan Selatan*), di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag., Pembimbing II: Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag, Disertasi, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (2022)

Brand Terpadu dengan makna masuknya nilai-nilai islami pada proses pembelajaran umum menjadi sangat menarik bagi masyarakat elit muslim sebagai alternatif pendidikan Islam modern. Secara faktual, makna terpadu yang relatif sederhana tersebut telah menjadikan SDIT mengalami kebanjiran peserta didik sehingga sampai *overload*. Oleh sebab itu, menjadi penting untuk melakukan analisis secara filosofis dari makna terpadu itu sendiri sehingga akan diketahui makna terpadu secara komprehensif dalam konteks epistemologi Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan konsep pendidikan terpadu di SDIT. 2) Mendeskripsikan penerapan pendidikan terpadu di SDIT. 3) Memberikan analisis filosofis tentang integrasi ilmu sebagai satu refleksi epistemologi Islam sebagai tawaran makna Terpadu yang lebih utuh bagi SDIT

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis. Melalui studi analisis dan evaluasi akan diketahui korelasi konsep pendidikan terpadu SDIT secara epistemologi dalam konteks filosofi Islam, baik dalam tataran teori integrasi para filsuf klasik maupun teori reintegrasi para filsuf kontemporer.

Dari penelitian ini ditemukan tiga temuan; 1) Konsep pendidikan terpadu masih terbatas kepada memasukan pesan-pesan islami baik yang bersumber dari wahyu maupun cerita-cerita islami ke dalam semua materi pembelajaran. 2) Penerapan pendidikan terpadu dapat dilihat pada tiga hal berikut; *Pertama*, memperkuat materi K 13 dengan muatan nilai-nilai islami pada semua materi pembelajaran. *Kedua*, penguatan nilai-nilai islami melalui kurikulum kekhasan Sekolah Islam Terpadu meliputi PAI Terpadu, Tahfidz, Tahsin, Pengembangan Diri dan Bina Pribadi Islami. *Ketiga*, penguatan spiritualitas melalui proses internalisasi nilai-nilai islami, baik dalam bentuk *halqah*, *mabit*, *tastqib*, *jilsah rôhiyyah* dan *amal yaumi* yang bersifat wajib sehingga terbentuk budaya islami 3) Secara konseptual, keterpaduan yang diterapkan di SDIT masih pada tahapan ayatisasi berbasis ideologis *syumûliyyatul Islâm* yang terafiliasi kepada Ikhwânul Muslimîn. Secara epistemologi, teori integrasi yang dikembangkan SDIT masih berada pada tataran normatif teologis yang masih bersifat ayatisasi menarik bagi kalangan elit muslim karena adanya keterpaduan antara materi umum dan agama. Akan tetapi pada basis epistemologi filosofis konsep integrasi ilmu SDIT perlu dilakukan penguatan sehingga akan terformulasi konsep integrasi ilmu yang lebih utuh.

Kontribusi dari penelitian dapat dilihat dari 3 aspek, 1) memberikan informasi kepada masyarakat tentang basis ideologis yang mempengaruhi konsep 2) basis konseptual keterpaduan SDIT banyak dipengaruhi paradigma *wordview islami* Al Attas dan paradigma tauhid Al Faruqi. 2) epistemologi ideologis Ikhwanul Muslimin telah membentuk paradigma *syumûliyyatul islâm* yang banyak mempengaruhi konsep

integrasi SDIT sehingga diperlukan adanya sikap inklusif bagi SDIT terhadap konsep berpikir filosofis agar sesuai dengan epistemologi pendidikan Islam integratif.

Kata Kunci: Pendidikan Terpadu, Sekolah Dasar Islam Terpadu, Integrasi Ilmu

ABSTRACT

Nashrullah Muhammad Atha, NIM 1603520094, *Integrated Education: Studies in Integrated Islamic Elementary School Studies in South Kalimantan*, Supervisor I: Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag., Supervisor II: Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag Dissertation, Postgraduate UIN Antasari 2022

Integrated brand with the meaning of the inclusion of Islamic values in the general learning process becomes very attractive to the Muslim elite as an alternative to modern Islamic education. Factually, the relatively simple integrated meaning has made the Integrated Islamic Elementary School flooded with students so that it is overloaded. Therefore, it is important to carry out a philosophical analysis of the integrated meaning itself so that a comprehensive integrated meaning will be known in the context of Islamic epistemology.

The objectives of this study are: 1) To describe the concept of integrated education in the Integrated Islamic Elementary School. 2) Describe the implementation of integrated education in the Integrated Islamic Elementary School (SDIT). 3) Provide a philosophical analysis of the integration of knowledge as a reflection of Islamic epistemology as an offer of a more complete Integrated meaning for Integrated Islamic Elementary Schools (SDIT)

This research includes descriptive qualitative research with the type of field research. The approach used in this research is a philosophical approach. Through analysis and evaluation studies, it will be known the epistemological correlation of the concept of Integrated Islamic Elementary School (SDIT) in the context of Islamic philosophy, both at the level of the theory of integration of classical philosophers and the theory of reintegration of contemporary philosophers.

From this research found three findings; 1) The concept of integrated learning is still limited to incorporating Islamic messages both from revelation and Islamic stories into all learning materials. 2) The application of integrated learning can be seen in the following three things; First, strengthening the K 13 material with Islamic values in all learning materials. Second, strengthening Islamic values through the unique curriculum of the Integrated Islamic School which includes Integrated Islamic Religious Education (PAI), Tahfidz, Tahsin, Self-Development and Islamic Personal Development. Third, strengthening spirituality through the process of internalizing Islamic values, both in the form of halqah, mabîr, tastqîb, jilsah rôhiyyah and amal yaumi which are mandatory so that an Islamic culture is formed. Islam affiliated to the Muslim Brotherhood. Epistemologically, the integration theory developed by SDIT is still at the theological normative level which is still of a ayatization nature which is attractive to the Muslim elite because of the integration between general and religious material. However, on the basis of philosophical epistemology, the concept of integration of SDIT science needs to be strengthened so that a more complete concept of knowledge integration will be formulated.

The contribution of the research can be seen from 3 aspects, 1) the conceptual basis of SDIT integration is heavily influenced by the Al Attas Islamic worldview paradigm and Al Faruqi monotheism paradigm. 2) the integration of the general curriculum and religion is in line with the integrative-interconnective paradigm of M. Amin Abdullah. 3) The ideological epistemology of the Muslim Brotherhood has shaped the *syumûliyyatul Islam* paradigm which greatly influences the concept of

SDIT integration so that an inclusive attitude is needed for SDIT to the concept of philosophical thinking to fit the epistemology of integrative Islamic education.

Keywords: Integrated Education, Integrated Islamic Elementary School, Knowledge Integration

ملخص

نصر الله محمد عطا ، رقم القيد ١٦٠٣٥٢٠٠٩٤ ، *التعليم المتكامل: دراسة في المدارس الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكليمتان الجنوبية* ، المشرف الأول: الأستاذ الدكتور محي الدين بارني الماجستير المشرف الثاني الدكتور. محمد رشدي ، الماجستير في الدراسات العليا بالجامعة الإسلامية الحكومية أنتساري، (٢٠٢٢).

يصبح شعار التعليم المتكامل بمعنى إندماج القيم الإسلامية في عملية التعلم العامة جذاباً لمجتمع عليا المسلم كبديل للتعليم الإسلامي الحديث. وفي الواقع ، أن هذا المعنى المتكامل البسيط نسبياً قد جعل المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة مغمورة بالطلاب حتى تكون قائضة عن الزاد. لذلك ، من المهم إجراء تحليل فلسفي للمعنى المتكامل نفسه حتى يُعرف المعنى المتكامل بشكل شامل في سياق نظرية المعرفة الإسلامية.

وأما أهداف هذه الدراسة فكما يلي: (١) وصف مفهوم التعليم المتكامل في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة. (٢) وصف تنفيذ التعليم المتكامل في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة. (٣) تقديم تحليل فلسفي لتكامل المعرفة كانعكاس لنظرية المعرفة الإسلامية كعرض لمعنى متكامل أكثر تكاملاً للمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة

وهذا البحث من ضمن البحث الوصفي النوعي بالإضافة إلى البحث الميداني. وأما المنهج المستخدم في هذا البحث فهو منهج فلسفي. ومن خلال دراسات التحليل والتقييم ، يُعرف الارتباط المعرفي لمفاهيم التعليم المتكامل للمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة في سياق الفلسفة الإسلامية، إما على مستوى نظرية التكامل للفلاسفة الكلاسيكيين وإما على نظرية إعادة الدمج للفلاسفة المعاصرين. ومن خلال هذا البحث ، تم العثور على ثلاث نتائج، (١) لا يزال مفهوم التعلم المتكامل مقصوراً على دمج الرسائل الإسلامية سواء من الوحي أو القصص الإسلامية في جميع المواد التعليمية. (٢) يمكن رؤية تطبيق التعلم المتكامل في أربعة أشياء التالية ؛ أولاً ، صياغة مادة المنهاج الدراسي ٢٠١٣ مع زيادة القيم الإسلامية في جميع المواد التعليمية. ثانياً ، تعزيز القيم الإسلامية من خلال منهج خاص للمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بما في ذلك PAI المتكامل ، والتحفيز ، والتحسين ، والتنمية الذاتية ، والتنمية الشخصية الإسلامية. ثالثاً ، تقوية الروحانية من خلال عملية استيعاب القيم الإسلامية ، سواء في شكل حلقة اسبوعية، وتثقيب ، وجلسة روحية ، وأعمال اليوم الإيجابية ، بحيث يتم تكوين ثقافة إسلامية. (٣) أدى الارتباط الأيديولوجي بين المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة وحركة الإخوان المسلمين من خلال نموذج شمولية الإسلام إلى ظهور مفهوم تكامل المعرفة الذي لا يزال آياتية، ومن

الناحية المعرفية ، لا تزال نظرية المعرفة التكاملية التي تقدمها المدرسة الابتدائية الإسلامية معيارية إيديولوجية ولكنها نجحت نفعيا في جذب عليه المسلم بسبب التكامل بين المواد العامة والدينية. ومع ذلك ، على أساس نظرية المعرفة الفلسفية ، فإن مفهوم التعليم المتكامل للمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة يحتاج إلى مزيد من التعزيز.

يكن رؤية مساهمة هذا البحث من ثلاثة جوانب التالية: (١) إن أساس المفهوم التكامل للمدرسة الابتدائية المتكاملة تتأثر بشكل كبير بنموذج نظرية المعرفة للسيد النقيب العطاس العطاس ونموذج التوحيد للفاروقي. (٢) تكامل المناهج لمواد العامة مع الدين يتماشى مع نموذج الترابط التكاملية محمد أمين عبد الله. (٣) لقد شكلت نظرية المعرفة الأيديولوجية للإخوان المسلمين نموذج شمولية الإسلام الذي يؤثر بشكل كبير على مفهوم تكامل للمدرسة الابتدائية المتكاملة بحيث يكون هناك حاجة إلى موقف إنفتاحي للمدرسة الابتدائية المتكاملة لمفهوم التفكير الفلسفي ليتناسب مع نظرية المعرفة للتعليم الإسلامي التكاملية.

الكلمات الأساسية: التعليم المتكامل ، المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة ، التكامل المعرفي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الذى علم عباده , والصلاة والسلام على نبينا محمد, وعلى آله وأصحابه أجمعين

Rasa syukur atas segala nikmat dan karunia Allah SWT yang telah menganugerahkan bimbingan dan hidayah-Nya sehingga disertasi yang berjudul Pendidikan Terpadu: Studi Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kalimantan Selatan berhasil diselesaikan. Shalawat dan salam selalu untuk Rasulullah SAW bersama para keluarga dan semuanya sahabatnya yang telah memberikan contoh terbaik untuk umat.

Penelitian ini tentunya mengharuskan tercurahnya tenaga serta waktu dan pengorbanan fisik dan materi yang kesemuanya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sangat mendalam kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian disertasi ini;

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan segala fasilitas dan kemudahan bagi peneliti selama studi di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan untuk kesempurnaan disertasi ini
3. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag, selaku Pembimbing I (Promotor Utama), Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag selaku Pembimbing II (Co. Promotor) dan Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag selaku Penguji Utama pada ujian tertutup sekaligus pembimbing untuk ujian terbuka yang telah memberikan ide-ide kreatif bagi penyelesaian disertasi ini.
4. Dr. Fahmi Hamdi, Lc., MA. dan Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.Si, MA, selaku Ketua dan Sekretaris Program Doktor Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
5. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pencerahan intelektual kepada peneliti selama studi. Semoga Allah selalu memberikan anugrah terbaik-Nya bagi mereka semua.

6. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Doktor Program Studi Pendidikan Agama Islam, khususnya angkatan 2016 yang telah banyak memberikan stimulasi semangat dan motivasi kepada penulis sehingga disertasi ini akhirnya bisa terselesaikan.
7. Seluruh Yayasan, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Para Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDIT yang menjadi objek penelitian yang begitu ramah dan respon pada setiap pertemuan dengan memberikan beragam data-data penting dan berharga untuk penulisan disertasi ini.
8. Kepada Ayah H. Muhammad Atha, S.Pd.I (alm) dan Ibunda Hj. Hasanah (almh) yang keduanya telah mendidik dan telah memberikan yang terbaik kepada peneliti melalui doa-doa keduanya. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan ampunan-Nya kepada keduanya.
9. Istri tercinta Hj. Muhsinah Husni, S.Pd.I selalu memberikan dukungan dan semangat dan kepada anak-anak tersayang, Umar Ar Rantisi, Muhammad Atha, Umair Az Zanki dan Ghumaisha Ar Rayâsyi yang selalu melahirkan semangat-semangat baru bagi penulis dalam penyelesaian disertasi ini.

Pada akhirnya, semoga disertasi sederhana ini nantinya akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan secara umum dan studi tentang pendidikan terpadu secara khusus. Amin.

Banjarmasin, 14 November 2022 M/
19. Rabiul Akhir 1444 H

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam disertasi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta'	T	te
ث	tsa'	Ts	te dan es
ج	jim	J	je
ح	ha'	H	ha kecil
ر	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	dzal	Dz	de dan zet
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	Sh	es dan ha
ع	dad	Dh	de dan ha
ط	tha'	Tha	te dan ha
ظ	zha'	Zh	zet dan ha
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	Gh	Ge dan ha

Lanjutan Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ف	fa'	F	ef

ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	we
هـ	ha'	H	ha besar
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	ya'	Y	ye

II. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متكبر	ditulis	<i>Mutakabbir</i>
القدوس	ditulis	<i>al-quddûs</i>

III. Ta' marbutah di akhir kata

جامعة	ditulis	<i>jâmi'ah</i>
مكتبة	ditulis	<i>maktabah</i>

- Bila dimatikan ditulis *h* (ketentuan ini tidak diperlukan untuk kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, surat, ayat, zakat dan zebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).
- Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan *h*

المكتبة الجميلة	Ditulis	<i>al-maktabah al-jamîlah</i>
-----------------	---------	-------------------------------

IV. Vokal pendek

َ	fathah	ditulis	a
ِ	kasrah	ditulis	i
ُ	dammah	ditulis	u
شكر	fathah	ditulis	<i>syakara</i>

قرأ	kasrah	ditulis	<i>quri'a</i>
ينطق	dammah	ditulis	<i>yanthiqu</i>

V. Vokal Panjang

1	fathah + alif كاملة	ditulis ditulis	<i>â</i> <i>kâmilah</i>
2	fathah + ya mati صلى	ditulis ditulis	<i>â</i> <i>shallâ</i>
3	kasrah + ya mati شديد	ditulis ditulis	<i>î</i> <i>Syadîd</i>
4	dammah + wawu mati صدر	ditulis ditulis	<i>û</i> <i>shudûr</i>

VI. Vokal Rangkap

1	fathah + ya mati رويد	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>ruwaidun</i>
2	fathah + wawu mati وفرعون ذى الأوتاد	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>wa fir'auna dzî al-autâd</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأتم أشد خلقا	Ditulis	<i>a'antum asyaddu khalqan</i>
---------------	---------	--------------------------------

VIII. Kata sandang alif+lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الكتاب	ditulis	<i>Al-kitab</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan di-idgamkan

الصبح	ditulis	<i>ash-shubhu</i>
الساهرة	ditulis	<i>as-sâhirah</i>

IX. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dengan menulis penulisannya

بر الوالدين	Ditulis	<i>birru al-wâlidaini</i>
-------------	---------	---------------------------

إزاء الشمس	Ditulis	<i>Idza asy-syamsu</i>
------------	---------	------------------------

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan Penelitian	13
E. Definisi Operasional	14
F. Penelitian Sejenis	18
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	30
A. Konsep Pendidikan Terpadu	31
1. Antara Pendidikan Terpadu dan Pembelajaran Terpadu	31
2. Kurikulum Terpadu	40
3. Model Pendidikan Terpadu	46
4. Hakikat Pendidikan Terpadu Secara Epistemologi.....	49
5. Pendidikan Terpadu dalam Epistemologi Pendidikan Islam.....	53
B. Hakikat dan Integrasi Ilmu dalam Perspektifi Filosof Muslim.....	56
1. Aliran Peripatetik (<i>Masyâ`iyyah</i>)	57
2. Aliran Iluminasi (<i>Isyrâqiyyah</i>).....	74
3. Aliran Teosofi Transenden Mulla Shadra.....	89
C. Hakikat dan Re-Integrasi Ilmu dalam Pemikiran Muslim Kontemporer	98
1. Islamisasi Ilmu.....	100
2. Integrasi Interkoneksi.....	114
3. Integrasi Ilmu Holistik	124
4. Integrasi Ilmu Antara Turâts Dan Modernitas	135
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	161
A. Jenis dan Pendekatan Peneltian	161
B. Lokasi Penelitian.....	164
C. Data dan Sumber Data	165
D. Teknik Pengumpulan Data.....	166
E. Teknik Analisis Data.....	171
F. Pengecekan Keabsahan Data	174
BAB IV DATA PENELITIAN SDIT DI KALIMANTAN SELATAN	177
A. Profil SDIT Kalimantan Selatan Sebagai Objek Penelitian.....	178
1. SDIT Ukhuwah Banjarmasin	179
2. SDIT Robbani Banjarbaru	182
3. SDIT Qurratu A`yun Kandangan	185
4. SDIT AL Khair Barabai	189
B. Konsep Pendidikan Terpadu SDIT Kalimantan Selatan.....	191
1. Landasan Filosofis Pendidikan Terpadu SDIT	192
2. Gagasan Awal Pendidikan Terpadu SDIT	199
3. Arti Terpadu dalam Perspektif SDIT	202
C. Penerapan Pendidikan Terpadu di SDIT Kalimantan Selatan.....	205
1. Kurikulum SDIT.....	205
2. Program Tarbiyah dan Penguatan NilaiSpiritualitas SDIT	212
D. Integrasi Ilmu SDIT dalam Perspektif Epistemologi.....	218

BAB V ANALISIS KONSEP PENDIDIKAN TERPADU.....	222
A. Konsep Pendidikan Terpadu SDIT di Kalimantan Selatan.....	222
1. Landasan Filosofis Pendidikan Terpadu SDIT	222
2. Gagasan Awal Pendidikan Terpadu SDIT	231
3. Arti Terpadu dalam Perspektif SDIT	238
4. Visi dan Misi Terpadu SDIT	248
B. Penerapan Pendidikan Terpadu di SDIT.....	251
1. Kurikulum Terpadu SDIT	252
2. Program Tarbiyah dan Penguatan Spiritualitas SDIT	262
C. Merefleksikan Integrasi Ilmu SDIT dalam Perspektif Epistemologi Islam.....	277
1. Karakteristik SDIT dalam Perspektif Integrasi Ilmu Kontemporer	277
2. Kontribusi dan Kritik SDIT.....	285
D. SDIT dari Integral ke Integrasi: Sebuah Tawaran dan Refleksi Epistemologi Filosofis	335
1. Perlunya Formulasi Filosofis yang Kokoh untuk Integrasi Ilmu yang Komprehensif dan Padu.....	347
2. Merenungkan Sumber, Metode, Objek dan Validasi Ilmu Secara Gradatif-Integratif	365
BAB VI PENUTUP	396
A. Kesimpulan	396
B. Rekomendasi.....	398
DAFTAR PUSTAKA	400
LAMPIRAN-LAMPIRAN	416
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	448

DAFTAR SKEMA DAN TABEL

Tabel 2.1. Klasifikasi Ilmu Menurut al-Fârabi	65
Tabel 2.2. Pembagian Ilmu kepada Teoritis dan Praktis	66
Skema 2. 3. Klasifikasi Ilmu Metafisika.....	67
Tabel 2. 4. Formulasi Metode <i>Istidlâl</i>	73
Skema 2. 5. Klasifikasi Wujud Suhrawardi	81
Skema 2. 6. Alam Sebagai Emanasi Ilahi	82
Skema 2. 7. Integrasi Ilmu Hushûli dan Ilmu Hudhûri	86
Skema 2. 9: Integrasi Ilmu Mulla Shadra	97
Skema 2. 10: Integrasi Ilmu antara Turâts dan Modernitas	160
Tabel 3.1. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	171
Tabel 4.1. Jumlah Siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin.....	182
Tabel 4.2. Jumlah Siswa SDIT Robbani Banjarmasin.....	184
Tabel 4.3. Quality Assurance SDIT Qurrata A`yun Kandangan	186
Tabel 4.4. Jumlah Siswa SDIT Qurrata A`yun dari tahun 2007-2021.....	188
Tabel 4.5 Jumlah Siswa SDIT Al Khair Barabai	190
Tabel 4.6. Kegiatan Ekstrakurikuler SDIT Ukhuwah Banjarmasin	210
Tabel 4.7. Ekstrakurikuler SDIT Robbani Banjarbaru	210
Tabel 4.8. Kegiatan Ekstrakurikuler SDIT Qurrata A`yun Kandangan Kelas Atas (4-6)	211
Tabel 4.9. Kegiatan Ekstrakurikuler SDIT Qurrata A`yun Kandangan Kelas Bawah (1-3)	211
Skema 4.10. Integrasi Ilmu SDIT dalam Perspektif Epistemologi	220
Tabel 5.1. Visi Terpadu SDIT.....	248
Skema 5.2. Pola Pendidikan Terpadu Sekoah Islam Terpadu	259
Tabel 5. 3. Item-Item Persamaan Amal Yaumi SDIT	274
Skema 5.4. Karakter Kurikulum Integratif SDIT	282
Tabel 5. 5. Kontribusi SDIT	307
Tabel 5.6. Kritik Konstruktif SDIT.....	333
Tabel 5.7 Tawaran Konseptual Pendidikan Terpadu SDIT	337
Tabel 5.8. Metode Ilmu Gradatif-Integratif	383
Tabel 5.9. Validitas Ilmu Gradatif-Integratif.....	394